

**LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMA NEGERI 1 BLEGA**



Oleh:

**Ielmy Aulia Heri
NIM. 2022211026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
(STKIP) PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh:

Nama : Ielmy Aulia Heri

NIM : 2022211026

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 18 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan



Romiftahul Ulum, SE.,M.Akun
NIDN. 0705027504

Guru Pamong



Eka Hidayatur Rahman, S. Pd
NIP. 19790401 201001 015

Mengetahui
Kepala Sekolah

SMA NEGERI 1 BLEGA



Nur-Fatihah, S. Pd

NIP. 19710608 200212 2 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan PLP II dengan baik dan lancar serta tepat waktu. Dalam pembuatan Laporan PLP II ini, telah saya susun secara maksimal dengan kerjasama dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan laporan ini. Untuk itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pembuatan laporan PLP II ini.

Terlepas dari semua itu, saya juga menyadari bahwa dalam laporan PLP II ini masih ada banyak kekurangan, baik dalam segi penulisan, kata dan tata bahasanya. Oleh sebab itu saya sangat menerima saran dan masukan agar saya bisa memperbaiki Laporan ini dengan lebih baik lagi.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan
2. Ibu Ana Yuliati, M.Pd selaku Ketua UPPL di STKIP PGRI Bangkalan
3. Bapak Ihwan Firmansyah, M.Pd selaku Koordinator Lapangan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA Negeri 1 Blega
4. Bapak Romiftahul Ulum, SE.,M.Akun selaku dosen pembimbing Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA Negeri 1 Blega
5. Ibu Nur Fatimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Blega yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA Negeri 1 Blega
6. Bapak Ernaidi, S.Pd selaku Wakil Ketua Kurikulum SMA Negeri1 Blega
7. Bapak Eka Hidayatur Rahman, S.Pd selaku Guru Pamong dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA Negeri 1 Blega
8. Bapak / Ibu Guru di SMA Negeri1 Blega.
9. Siswa Siswi SMA Negeri 1 Blega
10. Teman- teman mahasiswa PLP II di SMA Negeri 1 Blega.

Dengan dibuatnya laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, saya selaku penulis sangat berharap laporan ini dapat dijadikan pedoman atau inspirasi bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLP II dimasa mendatang

dan semoga laporan PLP II ini dapat memberikan manfaat bagi saya dan dapat diterima oleh semua pihak.

Bangkalan, 15 September 2023

Penyusun,

Ielmy Aulia Heri

NIM. 2022211026

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang PLP II	1
B. Tujuan PLP II	1
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II	2
BAB II.....	3
PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	3
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	3
a. Pembelajaran microteaching.....	3
b. Pembekalan PLP II.....	3
c. Kalender Pendidikan (Terlampir).....	3
d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir)	4
e. Program Tahunan (Terlampir).....	4
f. Program Semester (Terlampir).....	4
g. Silabus.....	4
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	5
B. Pelaksanaan Program	5
a. Persiapan Sebelum Mengajar	5
b. Pembuatan RPP	5
c. Praktik Mengajar	5
d. Umpan Balik Dari Guru Pamong.....	7
C. Hasil Pelaksanaan Program.....	7
a. Faktor Pendukung.....	7
b. Faktor Penghambat.....	7
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat).....	7

BAB III	8
PENUTUP	8
A. Simpulan.....	8
B. Saran	8
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

DAFTAR GAMBAR

1. Lampiran 7 Kegiatan Mengikuti Upacara Bendera
2. Lampiran 8 Proses KBM Di Kelas

DAFTAR TABEL

1. Tabel Kegiatan Mengajar
2. Tabel Kegiatan Selama PLP II Di SMA NEGERI 1 BLEGA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan II merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai sarana latihan kerja bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di STKIP PGRI Bangkalan. Hal ini dimaksudkan agar mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa, serta upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan sebagai calon guru ataupun calon pendidik yang profesional. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bagian terpenting dan menjadi prakondisi dari sistem penyiapan guru profesional.

Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan memebentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. STKIP PGRI Bangkalan yang bergerak mempersiapkan calon tenaga pendidik atau pengajar secara terarah, sistematis, dalam suatu jangka waktu tertentu agar di kemudian hari bisa menggunakan semua ilmu yang sudah didapat untuk menjadi tenaga pengajar atau pendidik yang profesional dan bermutu dalam bersaing di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, setiap Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II disekolah-sekolah yang telah dipersiapkan.

Dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, mahasiswa harus berusaha semaksimal mungkin memadupadankan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan bertujuan untuk mengembangkan empat kompetensi dasar, diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

B. Tujuan PLP II

Tujuan utama dari Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah:

- Dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang kegiatan di sekolah,
- Mahasiswa dapat mengetahui proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah serta berbagai masalah yang mungkin timbul dan bagaimana pemecahannya,
- Mahasiswa dapat mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

2. Manfaat Bagi SMA NEGERI 1 Blega

- SMA NEGERI 1 Blega bisa mendapat masukan atau ide baru dalam kegiatan belajar – mengajar
- SMA NEGERI 1 Blega dapat meningkatkan mutu pendidikannya
- SMA NEGERI 1 Blega bisa menjadi tempat yang turut membantu dalam menciptakan Guru profesional

3. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan

- Bisa menjalin hubungan atau relasi yang baik dengan SMA NEGERI 1 Blega sebagai lokasi Pelaksanaan PLP 2
- STKIP PGRI Bangkalan bisa menjadikan pelaksanaan PLP 2 di SMA NEGERI 1 Blega ini sebagai bentuk evaluasi untuk pelaksanaan PLP Selanjutnya
- Membangun sinergitas antara sekolah dengan STKIP PGRI Bangkalan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

a. Pembelajaran microteaching

Pembelajaran microteaching merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dibangku kuliah selama satu semester. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra PLP agar mahasiswa PLP lebih siap dalam melakukan praktik belajar mengajar pada saat kegiatan PLP berlangsung. Dalam kegiatan peer teaching dan micro teaching, terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

- a. Satu kelompok terdiri dari 12 mahasiswa.
- b. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mahasiswa bergiliran praktik micro teaching yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik 4 (empat) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas tinggi dan kelas rendah.
- e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- f. Setiap akhir praktik, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktikan.

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

c. Kalender Pendidikan (Terlampir)

Kalender pendidikan (Kaldik) merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan

hari libur. Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun. Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama satu tahun.

d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir)

Rencana Pekan Aktif merupakan hitungan hari-hari efektif atau aktif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun Rencana Pekan Aktif yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan aktif.

e. Program Tahunan (Terlampir)

Program Tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK/KI, dan KD) yang telah ditetapkan. Program tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun.

f. Program Semester (Terlampir)

Program semester (Promes) adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.

g. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Di dalamnya mencakup standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP, program tahunan dan program semester.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Karena di SMA Negeri 1 Blega kelas X menerapkan Kurikulum merdeka, jadi bukan RPP yang harus dibuat guru melainkan Modul Ajar, jadi selanjutnya:

- ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) (**Terlampir**)

Rangkaian tujuan pembelajaran merupakan panduan guru dan murid untuk mencapai pembelajaran di akhir suatu fase

- Modul Ajar (**Terlampir**)

Perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar di kelas saya menyiapkan:

1. Modul Ajar.
2. Mempersiapkan media pembelajaran.
3. Mempersiapkan dan mempelajari materi pelajaran sebelum mengajar.
4. menentukan model pembelajaran apa yang akan digunakan nanti di kelas.
5. Memahami karakter siswa

b. Pembuatan RPP

Karena SMA Negeri 1 Blega sekarang menerapkan kurikulum merdeka kelas X maka dari itu saya tidak membuat RPP akan tetapi membuat Modul Ajar yang sudah diberikan contohnya oleh guru pamong.

c. Praktik Mengajar

Sebelum melakukan penilaian oleh guru pamong saya ditugaskan atau diamanahkan mengajar kelas X dan XI (X-I, X-5, XI-4 grup B, XI-5 grup C), jadi saya bisa belajar atau latihan sebelum melakukan penilaian.

Penilaian dilakukan 4 kali dalam waktu 2 minggu karena terhalang oleh agenda sekolah. Pada minggu pertama terdapat perlombaan Agustusan, di minggu kedua dan ketiga saya diberi kesempatan untuk mengajar, sedangkan di minggu keempat terdapat program sekolah (wajib) bagi kelas X, yakni P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Setiap kali mengajar juga ditempatkan di kelas yang berbeda serta materi yang juga berbeda.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Mengajar

Hari	Kelas
Rabu	Jam 5-7: Kelas XI-5 Grup C
Jum'at	Jam 5-6: Kelas X-5
Selasa	Jam 5-6: Kelas X-1
Rabu	Jam 8-10: Kelas XI-4 Grup B

Tabel 2. Kegiatan selama PLP II di SMA NEGERI 1 BLEGA

No	Hari/Tgl		Kegiatan
1.	Senin/21 Agustus 2023	Minggu Pertama	- Mengikuti upacara bendera - Pembukaan PLP II di SMA NEGERI 1 BLEGA - Koordinasi dengan guru pamong
2.	Rabu/23 Agustus 2023		- Ikut serta dalam kegiatan lomba agustusan
3.	Kamis/24 Agustus 2023		- Ikut serta dalam kegiatan lomba agustusan
4.	Jum'at/25 Agustus 2023		- Senam bersama di SMA NEGERI 1BLEGA
5.	Rabu/30 Agustus 2023	Minggu Kedua	- Melaksanakan KBM dikelas XI-5 Grup C
6.	Kamis/31 Agustus 2023		- Evaluasi bersama guru pamong
7.	Jum'at/1 September 2023		- Melaksanakan KBM di kelas X-5
8.	Selasa/5 September 2023	Minggu Ketiga	- Melaksanakan KBM di kelas X-1 - Evaluasi bersama guru pamong

9.	Rabu/6 September 2023		- Melaksanakan KBM di kelas XI-4 Grup B
10.	Senin/11 September 2023	Minggu Keempat	- Mengikuti upacara bendera - Evaluasi bersama guru pamong
11.	Selasa/19 September 2023		- Penutupan PLP II di SMA NEGERI 1 BLEGA

d. Umpan Balik Dari Guru Pamong

- Evaluasi dari guru pamong;
- Jika mengajar jangan selalu melihat buku paket karena seorang guru itu harus terlihat menguasai materi.
- Sebelum menutup pembelajaran harus ada kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari
- Pada saat menyiapkan proyektor tidak boleh meminta bantuan teman
 - Saran;
- Untuk penampilan selanjutnya harus lebih baik lagi

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Siswa SMA Negeri 1 Blega cukup aktif jadi pembelajaran dikelas sangat efektif dan terlaksana sesuai dengan modul ajar yang dibuat.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambatnya yaitu Buku Paket atau buku pegangan siswa, karena menerapkan Kurikulum Merdeka sehingga Buku Paket edisi Kurikulum merdeka masih terbatas di Perpustakaan.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Upaya Mengatasi penghambat tersebut saya berinisiatif untuk meminta siswa supaya mencatat materi di buku pelajaran masing-masing.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kegiatan dan agenda yang ada selama proses Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di SMA Negeri 1 Blega, saya mendapatkan banyak ilmu, pengalaman, teman dan keluarga besar yang baru. PLP II di sekolah ini, dengan seluruh kegiatan yang ada dari sekolah serta pembekalan pembelajaran dari dosen-dosen pengajar dan harapan tinggi dari STKIP PGRI Bangkalan, akhirnya saya mampu mengaplikasikan ilmu pendidikan yang telah diajarkan oleh dosen-dosen dengan baik.

Berbagai macam karakter siswa yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Blega ini, sehingga butuh kesabaran untuk bisa memahaminya. Peran guru pamong yang memberi arahan serta bekal sebelum mengajar, juga membuat kesiapan yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik. Banyak hal bermanfaat yang telah saya peroleh dalam pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II. Sehingga saya juga berharap pihak STKIP PGRI Bangkalan dan pihak SMA Negeri 1 Blega mampu tetap menjaga komunikasi dan silaturahmi yang baik. Agar pelaksanaan PLP II angkatan selanjutnya mampu melaksanakannya juga dan belajar bersama lagi dengan lebih lancar dan lebih baik.

B. Saran

Setelah melaksanakan PLP II ini, kami dapat merasakan bagaimana hidup sebagai seorang tenaga profesional guru dalam lingkungan sekolah, oleh karena itu kami ingin menyarankan hal sebagai berikut :

1. Untuk Sesama Mahasiswa PLP II

Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) harus mampu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa, guru, dan karyawan sekolah, tim UPPL, DPL, serta lebih meningkatkan disiplin dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PLP.

2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dalam pemberian bimbingan, motivasi, dukungan, serta evaluasi kepada mahasiswa PLP II agar

semangat dalam proses pembelajaran serta hal-hal yang berhubungan dengan praktik di sekolah.

3. Untuk Pihak UPPL STKIP PGRI Bangkalan

Sebelum pelaksanaan PLP II sebaiknya mahasiswa diberikan sosialisasi PLP II agar paham mengenai sistem yang digunakan pada saat PLP II tahun ini. Serta mengomunikasikan dengan baik kepada mahasiswa hal-hal yang harus dan akan dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga tidak terjadi praduga yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL, T . 2022. *Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II*. Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan

DRAF HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2023/2024 UNTUK TKLB, SDLB, SMP, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT

No	BULAN	TANGGAL																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	JULI '23																																	
2	AGUSTUS '23																																	
3	SEPTEMBER '23																																	
4	OKTOBER '23																																	
5	NOPEMBER '23																																	
6	DESEMBER '23																																	
7	JANUARI '24																																	
8	FEBRUARI '24																																	
9	MARET '24																																	
10	APRIL '24																																	
11	MAY '24																																	
12	JUNI '24																																	
13	JULI '24																																	

KETERANGAN

 : Libur Hari Besar	 : Libur Permulaan Pusa	Semester Ganjil	: 130 hari
 : Libur Umum	 : Libur Sekitar Hari Raya	Semester Genap	: 123 hari
 : Libur Semester 1*	 : Hari Efektif Fakultatif	Hari Efektif Fakultatif	: 8 hari
 : Libur Semester 2*	 : Kegiatan Tengah Semester	KTS	: 3 hari

Libur Hari Besar

19 Juli 2023 : Tahun Baru Hijriyah 1445 H	1 Januari 2024 : Tahun Baru Masehi
17 Agustus 2023 : HUT Republik Indonesia	8 Februari 2024 : Isra/Mi'raj Nabi Muhammad SAW
28 September 2023 : Maulid Nabi Muhammad SAW	10 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek 2575
25 Desember 2023 : Hari Raya Natal	11 Maret 2024 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945
	29 Maret 2024 : Wafat Isa Al-Masih
	10-11 April 2024 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H
	1 Mei 2024 : Hari Buruh Internasional
	9 Mei 2024 : Kenaikan Isa Al-Masih
	23 Mei 2024 : Hari Raya Waisak 2568
	1 Juni 2024 : Hari Lahir Pancasila
	16 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha

* Libur Semester untuk peserta didik

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Juli 2023					Agustus 2023					September 2023					Oktober 2023				
Senin	Tgl	Selasa	Rabu	Kamis	Senin	Tgl	Selasa	Rabu	Kamis	Senin	Tgl	Selasa	Rabu	Kamis	Senin	Tgl	Selasa	Rabu	Kamis
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
	5	6	7	8		5	6	7	8		5	6	7	8		5	6	7	8
	9	10	11	12		9	10	11	12		9	10	11	12		9	10	11	12
	13	14	15	16		13	14	15	16		13	14	15	16		13	14	15	16
	17	18	19	20		17	18	19	20		17	18	19	20		17	18	19	20
	21	22	23	24		21	22	23	24		21	22	23	24		21	22	23	24
	25	26	27	28		25	26	27	28		25	26	27	28		25	26	27	28
	29	30	31			29	30	31			29	30	31			29	30	31	
	31																		

17 - 20 Juli 2023 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah
19 Juli 2023: Tahun Baru Hijriyah
17 Agustus 2023: HUT Kemerdekaan RI
28 September 2023 : Maulid Nabi Muhammad
5-7 Oktober 2023: Kegiatan Tengah Semester

November 2023					Desember 2023					Januari 2024					Februari 2024				
Senin	Tgl	Selasa	Rabu	Kamis	Senin	Tgl	Selasa	Rabu	Kamis	Senin	Tgl	Selasa	Rabu	Kamis	Senin	Tgl	Selasa	Rabu	Kamis
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
	5	6	7	8		5	6	7	8		5	6	7	8		5	6	7	8
	9	10	11	12		9	10	11	12		9	10	11	12		9	10	11	12
	13	14	15	16		13	14	15	16		13	14	15	16		13	14	15	16
	17	18	19	20		17	18	19	20		17	18	19	20		17	18	19	20
	21	22	23	24		21	22	23	24		21	22	23	24		21	22	23	24
	25	26	27	28		25	26	27	28		25	26	27	28		25	26	27	28
	29	30	31			29	30	31			29	30	31			29	30	31	

21 Des 2023: hari efektif terakhir Semester gesal
22 - 30 Desember 2023 : Libur Semester gesal
25 dan 26 Desember : Hari Natal dan cuti bersama
1 Januari 2024 : Tahun Baru Masehi
8 Februari 2024 : Isra Mi'raj Nabi Muhammad
10 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek

Maret 2024					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

11 Maret 2024 : Hari Raya Nyepi
 29 Maret 2024 : Wafat Yesus Kristus

Juli 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

1-13 Juli 2024: Libur Semester Genap

April 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	23	
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

10-11 April 2024 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H
 1-6 April 2024 : Hari Efektif Fakultatif
 8-17 April 2024 : Libur Hari Raya Idul Fitri

Mei 2024					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

1 Mei 2024 : Hari Buruh Internasional
 9 Mei 2024 : Kenaikan Isa Almasih
 23 Mei 2024 : Hari Raya Waisak

Juni 2024					
Senin		3	10	17	24
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

1 Juni 2024 : Hari Kelahiran Pancasila
 16 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha
 24-29 Juni 2024: Libur semester genap

Lampiran 2 Rencana Pekan Aktif

RINCIAN

PEKAN EFEKTIF DAN JUMLAH JAM EFEKTIF TIAP SEMESTER

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Blega	Kelas/Fase	: X/E
Mata Pelajaran	: Ekonomi		
Tahun Pelajaran	: 2023/2024		

I. Jumlah Pekan Efektif Semester Ganjil

No	Bulan	Jumlah Pekan	Tidak Efektif	Keterangan
1	JULI	2	1	MPLS
2	AGUSTUS	5	0	
3	SEPTEMBER	4	0	
4	OKTOBER	4	1	KTS
5	NOVEMBER	5	1	PAS
6	DESEMBER	4	4	PAS, PERS, RAPOT (1), CLASSMEETING (1),LS (1)
	JUMLAH	24	7	

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

NO	URAIAN	JUMLAH JP/Mg		
		2	3	4
1	Alokasi Tatap Muka/Materi dan (Mg)	17	17	17
	Penilaian Harian/PH (JP)	34	51	68
2	MPLS	1	1	1
3	Pas dan Pengolahan nilai (Mg)	5	5	5
4	Kegiatan Tengah Semester (KTS)	1	1	1
5	Rincian Tatap Muka dan PH (JP)			

a.	Tatap Muka (materi)		15
b.	Penilaian Harian/PH		1
c.	Remidi/Pengayaan		1
J U M L A H			0	17	0

Keterangan:

1. Pelaksanaan Pembelajaran sebaiknya diatur dalam pertemuan, 1 pert. = 2 JP.
2. Waktu satu jam pelajaran (1 JP) menyesuaikan keadaan:
 - a. Waktu Normal 1 JP = 45 Menit.
3. Mg = Minggu

Jumlah = 24 JP

- 1 Alokasi Tatap Muka/ Materi dan PH Kls X = 24 -7 (jml no. 3 dan 4) = 17 Mg
- 2 Untuk mengisi no. 5 a, b, dan c sebaiknya mengerjakan dulu rincian minggu efektifnya
- 3 Setelah itu baru mengerjakan **Prota** dan **Promes**

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Blega

Blega, 17 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

NUR FATIHAH, S.Pd

Pembina

NIP. 19710608 200212 2 003

EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd

Penata

NIP. 197904012010011015

Lampiran 3 Program Tahunan

**PROGRAM TAHUNAN
(PROTA)**

Mata Pelajaran : EKONOMI
Satuan : SMA Negeri 1 Blega
Pendidikan :
Kelas : E.X-EKONOMI
Tahun : 2023/2024
Pelajaran :

SMT	ATP		JAM PELAJARAN		KET
			TM	PH/R-P	
1	10.1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	6	3	
	10.2	Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	6		
	10.3	Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3		
	10.4	Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	9	3	
	10.5	Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar	15		
	10.6	Mendeskripsikan terbentuknya struktur pasar	9		
		JUMLAH JAM PELAJARAN		48	6

2	10.7	Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	27	3	
	10.8	Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	18	3	
		JUMLAH JAM PELAJARAN	45	6	51

Blega, 17 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran,

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Blega

NUR FATIHAH, S.Pd

Pembina

NIP. 197106082002122003

EKA HIDAYATUR R., S.Pd

Penata

NIP. 197904012010011015

Lampiran 5 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Elemen		
Capaian Pembelajaran Pertemuan	<p>Pada akhir fase ini, siswa memahami dan mampu menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ekonomi yang diharapkan dikuasai siswa pada fase ini yaitu: Permintaan Ekonomi, Teori Perilaku Konsumen, Teori Perilaku Produsen (Pengusaha), Penganggaran, Inflasi, Pendapatan Nasional, Kemampuan Distribusi Pendapatan, Permintaan dan Penawaran Agregat, Pertumbuhan Ekonomi, Dasar Ujung Kebijakan Fiskal dan Moneter, Perdagangan Internasional dan Hambatan, Neraca Pembayaran dan Penajutan Perdagangan Internasional, Sistem dan Pakta Ekonomi. Pada akhir fase ini, siswa mampu dalam memecahkan masalah, memunculkan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menyampaikan ide. Siswa menganalisis bentuk kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang saat ini terjadi. Siswa membuat analisis komparasi anggaran (APBN dan APBD). Siswa menyusun anggaran pengeluaran untuk kebutuhan individu. Siswa menyajikan hasil analisis dan identifikasi terkait masalah ekonomi (inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi) di lingkungan sekitarnya. Siswa mengidentifikasi berbagai produk kompetitif Indonesia.</p>	<p>dan cara mengatasinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 11.9 Menjelaskan permintaan dan penawaran uang 11.10 Menghitung indeks harga 11.11 Menghitung nilai inflasi 11.12 Membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi sesuai dengan kondisi ekonomi terkini 11.13 Menjelaskan perbedaan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter 11.14 Menganalisis dampak penerapan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam kehidupan sehari-hari 11.15 Mengevaluasi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang sedang berlaku saat ini
Rasional Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran	<p>Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami konsep badan usaha, pendapatan nasional, ketenagakerjaan, dan inflasi. Setelah memahami konsep tersebut, peserta didik menganalisis konsep-konsep tersebut dengan permasalahan ekonomi makro saat ini berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar. Selanjutnya, peserta didik mengevaluasi kebijakan pemerintah dengan melihat dampak yang ditimbulkannya di masyarakat. Penelitian sederhana di lingkungan sekitar dilakukan untuk mengahkai kemandirian, bernalar kritis, kreatif, ketekunan terhadap Tuhan, dan pemahaman konsep kebencanaan. Keterampilan ilmiah dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat aspek dan kondisi peserta didik.</p>	<p>Jumlah Jam 108 (36 minggu)</p> <p>Kata Kunci Bentuk badan usaha Alur kegiatan ekonomi Metode menghitung pendapatan nasional Jenis-jenis penganggaran Perhitungan inflasi strategi kebijakan moneter, strategi Kebijakan fiskal</p>
Alur Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 11.1 Mendeskripsikan bentuk serta jenis badan usaha 11.2 Membuat contoh bentuk badan usaha yang terdapat di lingkungan sekitar 11.3 Menganalisis kinerja salah satu badan usaha milik negara atau milik daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar 11.4 Menjelaskan konsep perhitungan pendapatan nasional 11.5 Menganalisis pengaruh kesenjangan pendapatan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar 11.6 Membuat rekomendasi solusi mengatasi kesenjangan pendapatan 11.7 Menjelaskan konsep ketenagakerjaan 	<p>Topic</p> <p>Glosarium</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perseoran Terbatas... suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. • CV: bentuk badan usaha berupa persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dimana sebagian para anggotanya memiliki tanggung jawab yang tak terbatas dan sebagian lainnya memiliki tanggung jawab yang terbatas. • Pendapatan nasional: jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga keluarga (RTK) di suatu negara dari penyediaan faktor-faktor dalam satu periode tertentu. • Pertumbuhan ekonomi: peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pembangunan ekonomi. • Angkatan kerja: penduduk berumur 15 tahun ke atas yang selama seminggu sebelum pencacahan, bekerja atau punus pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan mereka yang tidak bekerja tetapi mencari pekerjaan. • Inflasi... kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. • Kebijakan fiskal: kebijakan pemerintah dalam memengaruhi pengeluaran dan pendapatan dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja yang tinggi tanpa menimbulkan inflasi. <p>Profil Pelajar Pancasila</p> <p>Peserta didik menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis (mengproses informasi, menganalisis dan mengevaluasi produksi), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain) dan beretika, bertakwa kepada Tuhan YME.</p>

Lampiran 6. Modul Ajar

**MODUL AJAR EKONOMI KELAS XI/FASE E
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Ielmy Aulia Heri
Sekolah : SMA NEGERI 1 BLEGA
Fase/jenjang : Fase E/ Kelas XI
Tahun Ajaran : 2023-2024
Alokasi waktu : 3x40 120 Menit (3 JP)
Tema : Pendapatan Nasional

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami Pendapatan Nasional
2. Peserta didik dapat memahami Metode Pendapatan Nasional

Capaian Pembelajaran	Indikator
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memahami Pendapatan Nasional• Peserta didik dapat memahami Metode Pendapatan Nasional	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan Pendapatan Nasional• Menjelaskan Metode Pendapatan Nasional

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertanyaan inti:

1. Apa yang dimaksud dengan Pendapatan Nasional?
2. Apa yang kalian ketahui mengenai Metode Penghitungan Pendapatan Nasional?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bernalar kritis, bergotong royong, (bekerjasama dalam kerja kelompok), bersikap demokratis (dalam mengemukakan pendapat) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

E. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN:

- Buku Paket
- Papan Tulis
- Spidol
- Smartphone/Kalkulator

F. TARGET SISWA

- Siswa reguler
- Siswa cerdas istimewa berbakat
- Siswa dengan tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi

G. JUMLAH SISWA

Jumlah siswa sebanyak +-35 peserta didik

H. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka/luring dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*

I. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- a) Pendekatan : *Saintifik*
- b) Model : *Discovery Learning*
- c) Metode : Diskusi, Tanya Jawab

J. MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat: buku paket/papan tulis

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdo'a2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik 4. Apersepsi: guru menanyakan materi sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pendapatan nasional dan metode penghitungan pendapatan nasional 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi 3. Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi 	105 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari 2. Guru mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar dengan salam 	5 menit

L. SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Fitriani, Yeni, dan Aisyah Nurjanah. 2021, Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI Kurikulum Merdeka, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Guru Pamong



EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd
NIP. 1979041 201001 015

Blega, 30 Agustus 2023
Mahasiswa



IELMY AULIA HERI
NIM.2022211026

L. MATERI AJAR

A. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh masyarakat suatu Negara dalam kurun waktu tertentu yang biasanya satu tahun.

B. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

Terdapat tiga pendekatan untuk mengukur pendapatan nasional, yaitu pendekatan produksi (production approach), pendekatan pendapatan (income approach), dan pendekatan pengeluaran (expenditure approach).

1. Pendekatan Produksi (Production Approach)

Squad, pendekatan yang pertama adalah pendekatan produksi. Nah, pendekatan ini menekankan pada kegiatan yang menciptakan nilai tambah (value added). Maka dari itu, perhitungan hanya mencakup perhitungan nilai tambah pada sektor produksi. Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = (Q1 \times P1) + (Q2 \times P2) + (Q3 \times P3) + \dots + (Qn \times Pn)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nasional

P1 = Harga barang ke-1

Pn = Harga barang ke-n

Q1 = jenis barang ke-1

Qn = jenis barang ke-n

2. Pendekatan Pendapatan (Income Approach)

Pendekatan kedua yang digunakan untuk menghitung pendapatan nasional adalah pendekatan pendapatan. Berdasarkan pendekatan pendapatan, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima masyarakat (pemilik faktor produksi) sebagai balas jasa yang mereka terima dalam proses produksi meliputi:

1. Upah/gaji (w) = balas jasa pemilik tenaga kerja
2. Sewa (r) = balas jasa pemilik tanah
3. Bunga (i) = balas jasa pemilik modal
4. Keuntungan (profit/p) = balas jasa pengusaha

Jadi secara matematis, menurut pendekatan pendapatan, pendapatan nasional dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = w + r + i + p$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nasional

r = Pendapatan dari upah, gaji, dan lainnya

w = Pendapatan bersih dari sewa

LEMBAR KERJA SISWA

NO.	PERTANYAAN
1).	<p>Suatu negara memiliki data perhitungan pendapatan nasional (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut:</p> <p>Gaji Karyawan : Rp. 22.000.000.00</p> <p>Konsumsi Masyarakat: Rp. 27.000.000.00</p> <p>Laba Usaha: Rp. 9.500.000.00</p> <p>Sewa Tanah: Rp. 19.800.000.00</p> <p>Konsumsi Pemerintah: Rp. 70.500.000.00</p> <p>Investasi: Rp. 57.000.000.00</p> <p>Bunga Modal: Rp. 29.200.000.00</p> <p>Hasil Tambang: Rp. 64.000.000.00</p> <p>Ekspor: Rp. 24.500.000.00</p> <p>Impor: Rp. 27.000.000.00</p> <p>Besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pendapatan (dalam ribuan rupiah) adalah.....</p>
2).	<p>Perhatikan data berikut:</p> <p>Upah: Rp. 25.000.000.00</p> <p>Laba: Rp. 11.000.000.00</p> <p>Pengeluaran Pemerintah: Rp. 6.000.000.00</p> <p>Pendapatan Bunga: Rp. 2.000.000.00</p> <p>Investasi: Rp. 46.000.000.00</p> <p>Impor: Rp. 4.500.000.00</p> <p>Ekspor: Rp. 6.000.000.00</p> <p>Konsumsi: Rp. 18.000.000.00</p> <p>Besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah.....</p>

KUNCI JAWABAN:

$$\begin{aligned} Y &= w + r + I + p \\ &= 22.000.000 + 19.800.000 + 29.200.000 + 9.500.000 \\ &= 80.500.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y &= C + I + G + (X - M) \\ &= 18.000.000 + 46.000.000 + 6.000.000 + (6.000.000 - 4.500.000) \\ &= 18.000.000 + 46.000.000 + 6.000.000 (1.500.000) \\ &= 71.500.000 \end{aligned}$$

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN ATAU PRAKTEK

Mata Pelajaran: Ekonomi

Penilaian Individu

Kategori	Nilai
Kategori 1 (kurang)	60 – 74
Kategori 2 (cukup)	75 – 81
Kategori 3 (baik)	82 – 90
Kategori 4 (sangat baik)	91 – 100
Nama Siswa :	Nilai
Kerjasama bersama Tim	
Kejujuran	
Keaktifan	

**MODUL AJAR EKONOMI KELAS X/FASE E
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Ielmy Aulia Heri
Sekolah : SMA NEGERI 1 BLEGA
Fase/jenjang : Fase E/ Kelas X
Tahun Ajaran : 2023-2024
Alokasi waktu : 2x40 80 Menit (2 JP)
Tema : Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami Masalah Ekonomi
2. Peserta didik dapat memahami Sistem Ekonomi

Capaian Pembelajaran	Indikator
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memahami Masalah Ekonomi• Peserta didik dapat memahami Sistem Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan Masalah Ekonomi• Menjelaskan Sistem Ekonomi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertanyaan inti:

1. Apa yang dimaksud dengan masalah ekonomi?
2. Apa yang kalian ketahui mengenai Sistem Ekonomi?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bernalar kritis, bergotong royong, (bekerjasama dalam kerja kelompok), bersikap demokratis (dalam mengemukakan pendapat) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

E. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN:

- Buku Paket
- Komputer/Laptop
- LCD/Proyektor
- Slide show materi

F. TARGET SISWA

- Siswa reguler
- Siswa cerdas istimewa berbakat
- Siswa dengan tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi

G. JUMLAH SISWA

Jumlah siswa sebanyak +-35 peserta didik

H. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka/luring dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*

I. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- d) Pendekatan : *Saintifik*
- e) Model : *Discovery Learning*
- f) Metode : Diskusi, Tanya Jawab

J. MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat: buku paket/papan tulis

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdo'a2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apersepsi: guru menanyakan materi sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan powerpoint tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi sebagai alat pembelajaran siswa 2. Guru menjelaskan materi masalah ekonomi dan sistem ekonomi 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi 4. Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi 	65 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari 2. Guru mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar dengan salam 	5 menit

L. SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Fatahuddin Amir, dan Sari Dwi Astuti. (2023), ESENSI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL EKONOMI untuk SMA/MA Kelas X (Fase E). Surakarta: CV Mediatama.

Guru Pamong



EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd
NIP. 1979041 201001 015

Blega, 1 September 2023
Mahasiswa



IELMY AULIA HERI
NIM.2022211026

L. MATERI AJAR

1. Masalah pokok ekonomi secara umum

Secara umum masalah ekonomi adalah kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemuas untuk memenuhi kebutuhan sifatnya terbatas, sehingga manusia harus dapat menentukan kebutuhan mana yang harus didahulukan agar seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi.

2. Masalah Ekonomi Klasik

Masalah ekonomi klasik adalah masalah yang dilihat dari sudut pandang yang sangat sederhana dengan tujuan memperoleh kemakmuran, dan kemakmuran ini adalah suatu keadaan dimana barang dan jasa sebagai pemuas kebutuhan tersedia dan mencukupi kebutuhan. Dan cara pemecahan masalah ekonomi klasik ini dengan cara melakukan kegiatan yang dapat mencapai tingkat kemakmuran tersebut yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Masalah Produksi

Bagaimana memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh orang banyak, menggunakan tenaga kerja, dan bagaimana cara memproduksi barang dan jasa tersebut sehingga bisa memenuhi kebutuhan semua masyarakat. Coba Anda amati gambar dibawah ini.



Gb. 1.1 produksi masker

Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut saat pandemi Covid-19? Ya... pasti Anda ingat, saat pandemi covid-19, terjadi kelangkaan masker. Harga masker mengalami kenaikan karena permintaan masker bertambah, sedangkan produsen tidak dapat memproduksi masker dengan jumlah banyak sesuai dengan permintaan pasar.

b. Masalah Distribusi

Bagaimana menyalurkan barang dan jasa dari produsen sampai ke konsumen serta saluran distribusi apa yang akan digunakan. Distribusi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Distribusi langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melewati perantara, seperti seorang penjual nasi goreng memproduksi sendiri dan langsung menjual dagangannya kepada pembeli (konsumen).
- 2) Distribusi tidak langsung, artinya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara, seperti pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retailer), agen, makelar, komisiouer, eksportir, importir, dan penyalur-penyalur lainnya.



Gb. 1.2 distribusi gas Elpiji

Coba Anda amati gambar di atas. Apa yang Anda pikirkan tentang gambar tersebut? Ya... pasti Anda berpikir telah terjadi kelangkaan Gas Elpiji, karena adanya kendala dalam penyaluran gas Elpiji dari produsen ke konsumen.

c. Masalah Konsumsi

Apakah barang yang diproduksi dan telah didistribusikan ke konsumen tersebut benar-benar bermanfaat untuk konsumen atau malah terbuang sia-sia. Untuk melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, meliputi sikap, kepribadian, motivasi diri, pendapatan seseorang, selera, dan watak (karakter).
- 2) Faktor ekstern, meliputi kebudayaan, adat istiadat, lingkungan masyarakat, status sosial, keluarga, dan pemerintah.

3. Masalah Ekonomi Modern

Seiring berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul masalah ekonomi modern yang menekankan pada 3 hal yaitu:

- a) Barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak (what)

Manusia tidak mungkin memproduksi semua barang yang dibutuhkan karena adanya keterbatasan sumber daya yang disediakan oleh alam kita. Nah,

untuk mengatasi hal tersebut, manusia harus pandai dalam membuat prioritas barang apa saja yang akan diproduksi dan berapa jumlah yang sesuai.

b) Bagaimana cara memproduksi barang tersebut (how)

Memilih cara dan teknologi yang dipakai sangatlah penting dalam proses produksi. Pertimbangan teknologi modern atau padat modal maupun teknologi manual atau padat karya tentu harus melalui proses penghitungan yang detail. Hal ini berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi dalam produksi.

c) Untuk siapa barang-barang tersebut diproduksi (for whom)

Masalah ekonomi ini menyangkut pasar mana yang dibidik, didasarkan pada penghasilan, daerah, gender atau usia. Masalah ini sangat dipengaruhi oleh distribusibarang tersebut.

C. Rangkuman

Secara umum masalah ekonomi dalam masyarakat muncul karena keterbatasan sumber daya untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas. Masalah ekonomi dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Masalah ekonomi klasik mencakup proses produksi, distribusi, dan konsumsi
- 2) Masalah ekonomi modern, lebih menekankan pada barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya (what), bagaimana cara memproduksi (how), dan untk siapa barang tersebut diproduksi (for whom).

1. Sistem Ekonomi Tradisional

Masyarakat yang mempunyai sistem ekonomi tradisional adalah masyarakat yang belum ada pembagian kerja, cara mendapatkan barang dengan barter (natura), belum mengenal uang sebagai alat pembayaran, produksi dan distribusi terbentuk karena tradisi dan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri/masyarakat

2. Sistem Ekonomi Sosialis/Terpusat

Sistem ekonomi sosialis adalah sistem ekonomi di mana seluruh kebijakan perekonomian ditentukan oleh pemerintah sedangkan masyarakat hanya menjalankan peraturan yang ditentukan. Sistem ekonomi ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Karl Marx dalam bukunya yang berjudul 'Das Kapital' tahun 1867. Jadi sistem ini lebih bersifat memerintah, karena campur tangan

pemerintah di bidang ekonomi melakukan pembatasan-pembatasan atas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

3. Sistem Ekonomi Liberal

Sistem ekonomi liberal adalah suatu sistem di mana negara memberi kebebasan kepada setiap orang untuk mengadakan kegiatan ekonomi. Sistem ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Adam Smith (1723–1790) dalam bukunya yang berjudul ‘The Wealth of Nations’, yang diterbitkannya pada tahun 1776, dengan ajaran pokoknya memberikan kebebasan perseorangan di setiap sektor ekonomi.

4. Sistem Ekonomi Campuran (Sosialis dan Liberal)

Sistem ekonomi campuran merupakan perpaduan antara sistem liberal dan sistem sosialis, yang mengambil garis tengah antara kebebasan dan pengendalian, yang juga berarti garis antara peran mutlak negara/kolektif dan peran menonjol individu. Pada sistem ekonomi campuran, antara pemerintah dengan masyarakat atau swasta bersama-sama untuk ikut meningkatkan kegiatan perekonomian

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :
KELAS :

1. Masalah ekonomi klasik meliputi masalah produksi, distribusi dan konsumsi. Sedangkan masalah ekonomi modern meliputi....
 - A. What, How, There
 - B. What, How, Forwhom
 - C. Where, How, Forwhom
 - D. How, There, What
2. Perhatikan pernyataanberikut ini!
 - (1). Masih menggunakan teknologi sederhana
 - (2). hak milik perorangan tidak di akui
 - (3). Produksi ditentukan sesuai kebutuhan
 - (4). Menggunakan barter
 - (5). Semua sumber produksi dikuasai oleh masyarakatDari pernyataan diatas, berikut ini yang termasuk ke dalam system ekonomi tradisional adalah
 - A. (1),(3),(4)
 - B. (2),(3),(5)
 - C. (5),(3),(1)
 - D. (1),(2),(3)
3. Ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Arti dari kata nomos adalah...
 - A. Kemakmuran
 - B. Kelangkaan
 - C. aturan
 - D. kebutuhan
4. Dibawah ini yang tidak termasuk ke dalam masalah pokok ekonomi modern, *kecuali*...
 - A. What,How, For Whow
 - B. Primer, sekunder, tersier
 - C. mikro,makro
 - D. produksi,distribusi,konsumsi
5. Perbedaan system ekonomi liberal dengan system ekonomi komando adalah...
 - A. System ekonomi liberal semua sumber produksinya dikuasai oleh masyarakat, sedangkan system ekonomi komando seluruh kegiatan ekonomi diatur oleh pemerintah
 - B. System ekonomi liberal menggunakan teknologi sederhana, sedangkan system ekonomi komando produksinya ditentukan sesuai kebutuhan
 - C. System ekonomi liberal menghendaki kebebasan yang seluas-luasnya, sedangkan system ekonomi komando menjalankan perekonomian Berdasarkan kebiasaan dan adat istiadat
 - D. System ekonomi liberal hidupnya tergantung pada alam, sedangkan system ekonomi komando belum terjadi persaingan dalam masyarakat

6. Berikut ini tiga pokok masalah ekonomi yang sering dihadapi oleh individu dan masyarakat, *kecuali*...
- Siapa yang melaksanakan proses produksi
 - Untuk siapa barang atau jasa tersebut diproduksi
 - Barang atau jasa apa yang harus diproduksi
 - Bagaimana cara memproduksi barang atau jasa
7. Salah satu masalah pokok dalam ekonomi modern adalah bagaimana...
- Cara memproduksi barang dan jasa
 - Cara memajukan konsumsi
 - meningkatkan pajak
 - menghemat
8. Pak Santoso sebagai produsen minyak goreng. melihat kondisi masyarakat yang tidak memiliki daya beli berusaha menekan biaya produksinya sehingga menghasilkan minyak goreng dengan harga murah dan berkualitas, sehingga masyarakat mampu membelinya.
- Dari ilustrasi diatas yang merupakan masalah ekonomi adalah...***
- Untuk siapa barang di produksi akan di produksi
 - Berapa barang akan diproduksi
 - barang apa yang
 - mengapa barang di produksi
9. Perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan ekonomi dilakukan seluruhnya oleh pemerintah. Ini merupakan salah satu ciri system ekonomi...
- Pasar/Liberal
 - Komando
 - tradisional
 - campuran
10. Untuk siapa barang yang telah di produksi, ini merupakan salah satu masalah pokok ekonomi modern yaitu
- What
 - How
 - For whom
 - where

KUNCI JAWABAN

- B
- A
- C
- A
- A
- A
- A
- A
- B
- C

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN ATAU PRAKTEK

Mata Pelajaran: Ekonomi

Penilaian Individu

Kategori	Nilai
Kategori 1 (kurang)	60 – 74
Kategori 2 (cukup)	75 – 81
Kategori 3 (baik)	82 – 90
Kategori 4 (sangat baik)	91 – 100
Nama Siswa :	Nilai
Kerjasama bersama Tim	
Kejujuran	
Keaktifan	

**MODUL AJAR EKONOMI KELAS X/FASE E
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Ielmy Aulia Heri
Sekolah : SMA NEGERI 1 BLEGA
Fase/jenjang : Fase E/ Kelas X
Tahun Ajaran : 2023-2024
Alokasi waktu : 2x40 80 Menit (2 JP)
Tema : Kegiatan Ekonomi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat memahami materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan powerpoint

Capaian Pembelajaran	Indikator
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat memahami materi Kegiatan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan Kegiatan Ekonomi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertanyaan inti:

3. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?
4. Ada berapakah jenis-jenis kegiatan ekonomi?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bernalar kritis, bergotong royong, (bekerjasama dalam kerja kelompok), bersikap demokratis (dalam mengemukakan pendapat) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

E. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN:

- Buku Paket
- Komputer/Laptop
- LCD/Proyektor
- Slide show materi

F. TARGET SISWA

- Siswa reguler
- Siswa cerdas istimewa berbakat
- Siswa dengan tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi

G. JUMLAH SISWA

Jumlah siswa sebanyak +-35 peserta didik

H. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka/luring dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*

I. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- g) Pendekatan : *Saintifik*
- h) Model : *Discovery Learning*
- i) Metode : Diskusi, Tanya Jawab

J. MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat: powerpoint, buku paket

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">6. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdo'a7. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik8. Guru mengabsen kehadiran peserta didik9. Apersepsi: guru menanyakan materi sebelumnya10. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menampilkan powerpoint tentang kegiatan ekonomi sebagai alat pembelajaran siswa 5. Guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi 6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi 7. Setelah kegiatan selesai guru memberikan soal latihan kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi 	65 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari 4. Guru mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar dengan salam 	5 menit

L. SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Fatahuddin Amir, dan Sari Dwi Astuti. (2023), ESENSI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL EKONOMI untuk SMA/MA Kelas X (Fase E). Surakarta: CV Mediatama.

Guru Pamong



EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd
NIP. 1979041 201001 015

Blega, 5 September 2023
Mahasiswa



IELMY AULIA HERI
NIM.2022211026

L. MATERI AJAR

A. Pengertian Produksi

Nisa (2019) menguraikan bahwa produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan/menghasilkan atau menambah nilai guna terhadap suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan oleh orang atau badan (produsen). Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi dikenal dengan sebutan produsen.

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Nilai guna barang yang dihasilkan atau bertambah akibat kegiatan produksi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Nilai guna bentuk (*form utility*) yaitu suatu barang akan memiliki nilai guna apabila telah mengalami perubahan bentuk. Contoh, kacang kedelai akan memiliki nilai guna lebih tinggi apabila diolah menjadi tahu atau tempe.
- 2) Nilai guna tempat (*place utility*), nilai guna suatu barang akan lebih tinggi karena perbedaan tempat. Misalnya, pasir akan bertambah nilai gunanya kalau dibawa ke toko bangunan.
- 3) Nilai guna waktu (*time utility*), nilai guna suatu barang akan bertambah kalau barang tersebut digunakan pada saat yang tepat. Misalnya, jaket digunakan pada saat kita kedinginan, payung kita gunakan pada saat hujan atau panas.
- 4) Nilai guna kepemilikan (*ownership utility*), nilai guna barang akan bertambah apabila barang tersebut telah berpindah kepemilikannya. Misalnya, sepatu di toko belum memiliki nilai guna dan akan memiliki nilai guna kalau sepatu tersebut dibeli oleh seseorang dan kemudian dipakainya.

B. Tujuan Produksi

Adapun tujuan produksi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan barang atau jasa

Sangat jelas jika tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang atau jasa dengan menciptakan barang/jasa baru melalui proses produksi oleh produsen.

- b. Meningkatkan nilai guna barang atau jasa

Sebuah perusahaan/industri memproduksi suatu barang bertujuan untuk meningkatkan nilai guna barang itu sendiri, dimana sebelumnya barang tersebut belum/kurang berguna tetapi sesudah melalui proses produksi nilai guna dari barang tersebut menjadi lebih tinggi.

c. Meningkatkan kemakmuran masyarakat

Tujuan dari proses produksi diharapkan dapat menghasilkan produk yang nantinya dapat mendatangkan keuntungan (profit oriented) yang nantinya kemakmuran masyarakat akan meningkat karena masyarakat akan memperoleh keuntungan dengan memproduksi suatu barang/jasa.

d. Meningkatkan keuntungan

Dengan memproduksi barang dan jasa diharapkan dapat meningkatkan keuntungan industri/perusahaan tersebut.

e. Memperluas lapangan usaha

Apabila suatu perusahaan sudah memiliki skala produksi yang besar dan diminati/laku di pasar, maka dapatlah dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan semakin besar sehingga dapat memperluas lapangan usaha.

f. Menjaga kesinambungan usaha perusahaan

Tujuan berikutnya adalah untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat terus berjalan baik dalam memperoleh faktor-faktor produksi, memproduksi barang dan jasa serta menjualnya kepasar untuk mendapatkan keuntungan.

C. Faktor-Faktor Produksi

a. Alam

Faktor produksi alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Contohnya adalah tanah, air, minyak bumi, pepohonan, tanaman pertanian dan perkebunan, hewan ternak, angin, dan sinar matahari. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, Indonesia memiliki faktor produksi alam yang sangat banyak.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah faktor produksi berupa sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan produksi. Tenaga kerja

meliputi baik tenaga kerja secara fisik maupun secara intelektual. Secara intelektual, faktor tenaga kerja ini dapat ditingkatkan melalui program pendidikan, training, lokakarya atau seminar.

Tenaga kerja dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) macam : (a) Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan jenjang pendidikan formal tertentu, seperti dokter, akuntan, apoteker, guru dan advokat. (b) Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memerlukan latihan ketrampilan praktis tertentu, seperti sopir, penjahit, tukang kayu dan tukang pangkas rambut. (c) Tenaga kerja kasar adalah tenaga kerja yang tidak terdidik juga tidak terlatih, seperti kuli dan pesuruh

c. Modal

Yang perlu digarisbawahi adalah bahwa modal yang dimaksud sebagai sumber daya atau faktor produksi adalah tidak termasuk uang. Uang pada dasarnya memang sangat penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat, bagaikan pelumas yang menjalankan roda ekonomi, namun uang tidak dapat menghasilkan atau memproduksi barang lain. Uang hanya dapat digunakan untuk memperoleh (membeli) barang-barang tertentu yang dapat digunakan untuk memproduksi barang/jasa lain. Hal ini sering membingungkan karena media massa sering menggunakan istilah modal keuangan atau modal investasi yang maksudnya adalah uang. Namun yang dimaksud dengan modal sebagai sumber daya atau faktor produksi adalah segala sesuatu yang produktif yang dapat digunakan dan dikelola dalam rangka memproduksi atau menghasilkan secara langsung barang/jasa lain. Contoh modal ekonomi adalah mesin-mesin, gedung, perlengkapan kantor berupa komputer dan mebelair, jalan raya, jaringan listrik dan telepon, jaringan internet, dan sebagainya.

d. Kewirausahaan

Kewirausahaan termasuk ke dalam salah satu faktor produksi karena kewirausahaan adalah karakteristik yang dimiliki oleh seseorang dimana ia mampu mengelola dan mengorganisasikan tiga faktor produksi yang lain, yaitu alam, tenaga kerja, dan modal sehingga ia dapat menjalankan kegiatan produksi. Efektifitas atau tingkat keberhasilan sebuah kegiatan produksi,

baik kegiatan produksi barang maupun jasa, sangat tergantung dari kualitas kewirausahaan dari pengelola kegiatan produksi tersebut. Sehingga, jiwa kewirausahaan diperlukan dalam setiap jenis kegiatan produksi, baik barang maupun jasa, misalnya kegiatan produksi pertanian, perkebunan, pabrikasi, usaha salon, klinik kesehatan, lembaga pendidikan, dan sebagainya.

D. Jenis-Jenis Produksi

Jenis produksi dapat dikelompokkan menjadi tiga macam/jenis yaitu: berdasarkan hasil produksi, bidang produksi, dan penggunaan faktor produksi.

1) Jenis-jenis produksi berdasarkan hasil produksi

- a. Produksi barang: Produksi barang bertujuan untuk menghasilkan barang yang siap untuk memenuhi kebutuhan. Misalnya: gula, pakaian, tas, meja, almari dan lain sebagainya.
- b. Produksi jasa: Produksi jasa adalah suatu produksi yang kegiatannya menghasilkan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contohnya: konsultan, guru, tukang cukur rambut, salon, bengkel dan lain sebagainya.

2) Jenis-jenis produksi berdasarkan bidang produksi

- a. Ekstraktif: adalah kegiatan produksi yang kegiatannya mengumpulkan barang yang telah disediakan oleh alam. Contoh: pertambangan dan perburuan.
- b. Agraris: adalah produksi yang kegiatan utamanya mengolah tanah. Contoh: pertanian, perkebunan, dan kehutanan.
- c. Industri: adalah kegiatan produksi yang kegiatannya berusaha mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Contohnya: industri mobil, industri rokok dan lain sebagainya.
- d. Perdagangan: adalah kegiatan produksi yang bertujuan untuk memindahkan hak milik dari produsen ke tangan konsumen dengan cara memperjualbelikan. Misalnya: toko, swalayan, importir dan eksportir.
- e. Jasa: adalah produksi yang bertujuan memberikan pelayanan kepada konsumen. Misalnya: rumah sakit, potong rambut, rumah makan, transportasi dan lain sebagainya.

E. Distribusi

Nisa (2019) menjelaskan bahwa distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani antara kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi. Pelaku kegiatan distribusi dinamakan distributor. Barang yang sudah dihasilkan oleh produsen supaya sampai ke tangan konsumen memerlukan adanya lembaga yang biasa disebut dengan distributor. Meskipun dalam kenyataan tidak selamanya barang yang dihasilkan produsen untuk sampai ke konsumen harus melewati distributor. Akan tetapi, dalam perekonomian modern suatu kegiatan distribusi memegang peranan yang penting. Lebih-lebih dengan makin majunya teknologi transportasi yang mengakibatkan hubungan antar bangsa menjadi lebih dekat. Hal ini mengakibatkan peranan distribusi makin penting karena barang yang ada didalam negeri tetapi juga konsumen yang ada diluar negeri.

Distribusi barang dari produsen sampai ke tangan konsumen dilakukan dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut:

1) Distribusi langsung

Dalam distribusi langsung, hasil produksi dapat disalurkan ke tangan konsumen tanpa melalui suatu perantara apapun. Contohnya: Penjual mie ayam menjual langsung mie ayamnya kepada konsumen dengan cara berkeliling kampung, sebuah warung yang menjual makanan dan minuman di suatu kampung.

2) Distribusi tidak langsung

Dalam distribusi tidak langsung, hasil produksi dapat disalurkan ketangan konsumen dengan menggunakan sebuah perantara, seperti agen, pedagang besar, dan pedagang eceran. Contohnya: suatu pabrik mengekspor kayu ke negara lain seperti Malaysia, China, dan lain sebagainya dengan menggunakan agen tertentu, suatu pabrik baju menjual hasil produksinya dengan menggunakan pedagang eceran.

Saluran distribusi dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu pedagang dan agen.

1) Pedagang

Pedagang adalah orang atau perusahaan yang usahanya memperjualbelikan barang-barang dagangan dan ikut memiliki barang tersebut, meskipun

kepemilikannya tidak secara fisik. Secara umum pedagang dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) jenis :

- (a) Produsen yang sekaligus menjual hasil produksinya kepada konsumen.
- (b) Pedagang besar disebut juga *wholeseller* (grosir) adalah pihak yang membeli barang-barang dagangan dan menjualnya kembali kepada pedagang besar lain, pengecer atau produsen bukan ke konsumen.
- (c) Pedagang Kecil/*Retailer*/Pengecer

Pengecer adalah suatu perusahaan yang membeli barang-barang dari produsen atau grosir kemudian menjualnya kepada konsumen. Penjualan eceran meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan penjualan barang-barang dan jasa untuk konsumen terakhir.

F. Fungsi Distribusi

Awaluddin dan Wijayati (2018) menyimpulkan bahwa fungsi distribusi dikelompokkan menjadi dua, yakni fungsi pokok dan fungsi tambahan. Yang dimaksud dengan fungsi pokok adalah tugas-tugas yang mau tidak mau harus dilaksanakan. Dalam hal ini fungsi pokok distribusi meliputi:

1) Pengangkutan (Transportasi)

Pada umumnya tempat kegiatan produksi berbeda dengan tempat tinggal konsumen, perbedaan tempat ini harus diatasi dengan kegiatan pengangkutan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin majunya teknologi, kebutuhan manusia semakin banyak. Hal ini mengakibatkan barang yang disalurkan semakin luas, sehingga membutuhkan alat transportasi.

2) Penjualan (*Selling*)

Di dalam pemasaran barang, selalu ada kegiatan menjual yang dilakukan oleh produsen. Pengalihan hak dari tangan produsen kepada konsumen dapat dilakukan dengan penjualan. Dengan adanya kegiatan ini maka konsumen dapat menggunakan barang tersebut.

3) Pembelian (*Buying*)

Setiap ada penjualan berarti ada pula kegiatan pembelian. Jika penjualan barang dilakukan oleh produsen, maka pembelian dilakukan oleh orang yang membutuhkan barang tersebut.

4) Penyimpanan (*Storing*)

Sebelum barang-barang disalurkan pada konsumen biasanya disimpan terlebih dahulu. Dalam menjamin kesinambungan, keselamatan dan keutuhan barang-barang, perlu adanya penyimpanan (pergudangan). Contoh, pembuatan dan pemanfaatan lumbung padi.

5) Pembakuan Standar Kualitas Barang

Dalam setiap transaksi jual-beli, banyak penjual maupun pembeli selalu menghendaki adanya ketentuan mutu, jenis dan ukuran barang yang akan diperjualbelikan. Oleh karena itu perlu adanya pembakuan standar baik jenis, ukuran, maupun kualitas barang yang akan diperjualbelikan tersebut. Pembakuan (standarisasi) barang ini dimaksudkan agar barang yang akan dipasarkan atau disalurkan sesuai dengan harapan.

6) Penanggung Risiko

Barang yang didistribusikan bisa jatuh dan pecah, maka rusaklah barang yang akan didistribusikan tersebut. Hal ini mungkin saja terjadi pada kegiatan distribusi, maka seorang distributor tentunya akan menanggung risiko. Pada jaman sekarang untuk menanggung risiko yang muncul bisa dilakukan kerjasama dengan lembaga/perusahaan asuransi.

G. Konsumsi

Nisa (2019) menjelaskan bahwa sebagai makhluk hidup, manusia senantiasa memiliki kebutuhan hidup yang beraneka ragam. Kebutuhan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis atau tingkat. Yang pertama adalah kebutuhan dasar atau kebutuhan primer, yaitu segala yang dibutuhkan oleh manusia agar dapat bertahan hidup dengan layak. Yang termasuk dalam kebutuhan primer adalah makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

Yang kedua adalah kebutuhan sekunder, yaitu segala kebutuhan manusia atas barang-barang pelengkap agar kehidupannya dapat menjadi lebih nyaman dan mudah. Contoh kebutuhan sekunder adalah listrik, perabotan rumah tangga seperti sofa, meja dan kursi makan, lemari pakaian, peralatan makan dan minum, dan televisi.

Yang ketiga adalah kebutuhan tersier yaitu kebutuhan akan barang-barang mewah, yaitu barang-barang yang disamping berfungsi untuk membantu kehidupan manusia namun juga berfungsi sebagai bagian dari gaya hidup dan

status sosial, contohnya adalah mobil, sepeda motor, komputer, mesin cuci, kulkas, dan sebagainya.

Disamping kebutuhan akan barang-barang berwujud fisik, manusia juga memiliki kebutuhan akan hal-hal lain yang tidak berwujud barang, misalnya kebutuhan akan jasa kesehatan, jasa pendidikan, jasa penata rambut, jasa notaris, jasa akuntan, jasa penasehat hukum, jasa servis elektronik, jasa tambal ban dan sebagainya. Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan menggunakan atau memanfaatkan berbagai barang dan jasa.

Terdapat empat tujuan kegiatan konsumsi dan ini juga merupakan pola perilaku dari konsumen yaitu:

1) Mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap

Setiap orang yang melakukan konsumsi akan mengurangi nilai guna barang atau jasa tersebut secara bertahap. Sebagai contohnya ialah seperti memakai pakaian, kendaraan dan sepatu.

2) Menghabiskan nilai guna barang sekaligus

Konsumen juga dapat menghabiskan nilai guna barang sekaligus. Sebagai contoh adalah makan dan minum.

3) Memuaskan kebutuhan secara fisik

Seseorang melakukan konsumsi bertujuan untuk mencukupi kebutuhan mereka secara fisik. Contohnya ialah mengenakan pakaian yang bagus agar penampilannya bertambah baik.

4) Memuaskan kebutuhan rohani

Tidak hanya kebutuhan secara fisik saja tujuan seorang konsumen melakukan kegiatan konsumsi akan tetapi juga untuk memuaskan kebutuhan rohani seperti contohnya ialah membeli kitab suci untuk kebutuhan religiusitas/rohaninya. Tujuan konsumsi antara lain: mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap, menghabiskan nilai guna barang sekaligus, memuaskan kebutuhan secara fisik, dan memuaskan kebutuhan rohani.

Sedang faktor yang mempengaruhinya yaitu penghasilan, selera, adat istiadat, mode, demonstration effect, iklan dan prakiraan harga.

LEMBAR KERJA SISWA

- Soal
 1. Kegiatan ekonomi terbagi menjadi tiga, sebutkan!
 2. Nama dari kegiatan yang dilakukan dengan upaya untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen disebut dengan?
 3. Terdiri dari faktor apa sajakah produksi itu?
 4. Sebutkan tujuan dari Distribusi!
 5. Sebutkan tujuan dari konsumsi!

- Kunci Jawaban
 1. Kegiatan ekonomi terbagi menjadi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi
 2. Distribusi
 3. SDA, SDM, Modal, Kewirausahaan
 4. Menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen, mempercepat samainya hasil produksi ketangan konsumen, tercapainya pemerataan produksi.
 5. Mengurangi nilai guna barang dan jasa secara bertahap, menghabiskan nilai guna barang sekaligus, memuaskan kebutuhan secara fisik, memuaskan kebutuhan Rohani

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN ATAU PRAKTEK

Mata Pelajaran: Ekonomi

Penilaian Individu

Kategori	Nilai
Kategori 1 (kurang)	60 – 74
Kategori 2 (cukup)	75 – 81
Kategori 3 (baik)	82 – 90
Kategori 4 (sangat baik)	91 – 100
Nama Siswa:	Nilai
Kerjasama bersama Tim	
Kejujuran	
Keaktifan	

MODUL AJAR

PENDAPATAN PERKAPITA DAN KESENJANGAN EKONOMI

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Ielmy Aulia Heri
Institusi : SMA Negeri 1 Blega
Tahun : 2023-2024
Jenjang : SMA
Kelas : XI/FASE-F
Tema : Pendapatan Perkapita Dan Kesenjangan Ekonomi
Alokasi waktu : 3x40 120 menit (3JP)
Model Pembelajaran: *Discovery Learning*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat memahami materi pendapatan perkapita dan kesenjangan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Capaian Pembelajaran	Indikator
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat memahami materi pendapatan perkapita• Peserta didik dapat memahami materi kesenjangan ekonomi	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pendapatan perkapita• Menjelaskan kesenjangan ekonomi• Menjelaskan penyebab terjadinya kesenjangan ekonomi• Menjelaskan cara mengatasi/solusi kesenjangan ekonomi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertanyaan inti:

- Apa yang dimaksud dengan perkapita?
- Apa yang kalian ketahui tentang kesenjangan ekonomi?
- Apa saja penyebab kesenjangan ekonomi?
- Bagaimana cara mengatasi kesenjangan ekonomi?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bernalar Kritis
- Bergotong Royong
- Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

E. SARANA DAN PRASARANA

- Buku paket ekonomi kelas XI
- Smartphone
- Papan tulis
- Spidol

F. TARGET SISWA

- Siswa reguler
- Siswa Cerdas Istimewa Berbakat
- Siswa dengan tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi.

G. JUMLAH SISWA

Jumlah siswa sebanyak +-35 peserta didik.

H. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka/Luring dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

I. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- a) Pendekatan : *kooperatif*
- b) Model : *Discovery Learning*
- c) Metode : Diskusi, tanya jawab

J. MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat: Buku paket ekonomi kelas XI

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdo'a2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik4. Apersepsi: menanyakan tentang materi sebelumnya5. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi pendapatan perkapita dan cara menghitung pendapatan perkapita2. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa3. Guru memberikan tugas kelompok	105 menit

	<ol style="list-style-type: none">4. Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing5. Setelah berdiskusi siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok6. Kelompok lain memiliki kesempatan untuk menanggapi/bertanya pada kelompok yang presentasi7. Setelah semua kelompok presentasi, guru melanjutkan menjelaskan materi tentang kesenjangan ekonomi	
--	---	--

Inti	8. Setelah guru menjelaskan materi kesenjangan ekonomi, guru memberikan tugas individu	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada peserta didik apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut 2. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan lembar kerja 3. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam 	5 menit

L. SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Fitriani, Yeni, dan Aisyah Nurjanah. 2021, Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI Kurikulum Merdeka, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Guru Pamong



EKA HIDAYATUR RAHMAN, S.Pd
NIP. 1979041 201001 015

Blega, 6 September 2023
Mahasiswa



IELMY AULIA HERI
NIM.2022211026

L. MATERI AJAR

a. Pendapatan Perkapita

Pendapatan Per Kapita adalah ukuran jumlah uang yang diperoleh per orang di suatu negara atau wilayah geografis. Pendapatan per kapita dapat digunakan untuk menentukan pendapatan rata-rata per orang untuk suatu daerah dan untuk mengevaluasi standar hidup dan kualitas hidup penduduk. Pendapatan per kapita untuk suatu negara dihitung dengan membagi pendapatan nasional negara tersebut dengan penduduknya.

b. Kesenjangan Ekonomi

Kesenjangan sosial merupakan fenomena yang terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kesenjangan sosial disebut juga ketimpangan sosial karena ketidakseimbangan masyarakat sehingga terlihat perbedaan yang mencolok.

Contoh fenomena kesenjangan sosial dilihat dari segi ekonomi, antara masyarakat kaya dan miskin, pejabat dan rakyat biasa. Faktor utama penyebab kesenjangan sosial karena kurangnya lapangan kerja sampai kemiskinan.

c. Penyebab Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial ekonomi adalah suatu keadaan yang tidak seimbang di masyarakat. Terjadi perbedaan yang mencolok antara masyarakat kelas atas dan kelas bawah.

Mengutip dari kemdikbud.go.id, faktor penyebab kesenjangan sosial ekonomi karena pendidikan, demografi, kurangnya lapangan kerja, perbedaan status sosial, dan kemiskinan.

Berikut penjelasannya:

1. Demografi

Faktor pertama kesenjangan sosial berhubungan dengan masalah kependudukan. Ada tiga faktor demografi yang mempengaruhi kesenjangan sosial berdasarkan jumlah penduduk, komposisi penduduk, dan persebaran penduduk.

2. Pendidikan

Pendidikan termasuk faktor penyebab kesenjangan sosial, karena pendidikan bisa meningkatkan status dan mobilitas sosial. Majunya suatu negara dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Di Indonesia, fasilitas pendidikan belum merata dilihat dari segi kualitas dan mutu pendidikan.

3. Kurangnya Lapangan Kerja

Selain pendidikan, lapangan kerja juga mempengaruhi perekonomian dan kesenjangan sosial. Sempitnya lapangan kerja bisa meningkatkan jumlah pengangguran di sebuah negara.

Penyebab pengangguran diakibatkan karena rendahnya kualitas SDM, kurangnya jumlah lapangan kerja, angkatan kerja makin tinggi, tidak berani membuat lapangan kerja sendiri.

d. Solusi kesenjangan Ekonomi

1. Pendidikan

Penyebab kesenjangan ekonomi adalah kurang meratanya pendidikan di masing-masing daerah. Maka, solusi yang bisa diambil untuk mengatasi hal tersebut adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang merata.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting demi memperkuat pondasi perekonomian negara.

2. Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur bisa mengurangi terjadinya kesenjangan ekonomi. Tidak bisa dipungkiri, adanya infrastruktur yang kurang merata menyebabkan lambatnya pengiriman barang di berbagai daerah sehingga biaya produksi meningkat.

3. Subsidi

Pemberian subsidi yang tepat sasaran bagi masyarakat bisa menjadi solusi bagi masalah kesenjangan ekonomi. Subsidi yang diberikan pemerintah bisa berupa bantuan secara langsung. Selain, bantuan juga bisa dalam bentuk modal alat kepada masyarakat. Hal ini dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kegiatan ekonomi di masyarakat. Sehingga nantinya, pendapatan di daerah akan meningkat dan kesenjangan ekonomi bisa teratasi.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

MENGANALISIS PENDAPATAN PER KAPITA

PETUNJUK:

- 1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok!
- 2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu!
- 3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau di situs BPS!
- 4) Setelah selesai presentasikan diskusi hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain!

No	Negara	PDB 2017	Populasi	Pendapatan Perkapita
1.	Amerika Serikat	\$19,485,394,000,000	325,084,756	\$59,939
2.	Cina	\$12,237,700,479,375	1,421,021,791	\$8,612
3.	Jepang	\$4,872,415,104,315	127,502,725	\$38,214
4.	Jerman	\$3,693,204,332,230	82,658,409	\$44,680
5.	India	\$2,650,725,335,364	1,338,676,785	\$1,980
6.	Inggris	\$2,637,866,340,434	66,727,46	\$39,532
7.	Prancis	\$2,582,501,307,216	64,842,509	\$39,827
8.	Brazil	\$2,053,594,877,013	207,833,823	\$32,038
9.	Italia	\$1,943,835,376,34	60,673,70	\$32,038
10	Kanada	\$1,647,120,175,449	36,732,095	\$44,841
11	Rusia	\$1,578,417,211,937	145,530,082	\$10,846

12	Korea Selatan	\$1,530,750,923,149	51,096,415	\$29,958
13	Australia	\$1,323,421,072,479	24,584,620	\$53,831
14	Spanyol	\$1,314,314,164,402	46,647,428	\$28,175
15	Meksiko	\$1,150,887,823,404	124,777,324	\$9,224
16	Indonesia	\$1,015,420,587,285	264,650,963	\$3,837

Sumber : <https://www.worldometers.info/>

Berdasarkan data di atas jawablah pertanyaan berikut :

NO.	PERTANYAAN
1.	Apa saja komponen dari pendapatan perkapita?
2.	jelaskan cara menghitung pendapatan perkapita menurut bahasa kalian sendiri!
3.	apa dampak dari jumlah penduduk atau populasi bagi pendapatan per kapita!
4.	analisis perbedaan PDB dan pendapatan perkapita dalam menentukan kesejahteraan suatu negara!
5.	berdasarkan data tersebut, analisis negara mana yang memiliki perekonomian yang lebih!

KUNCI JAWABAN:

1. Pendapatan Nasional dan jumlah penduduk
2. Dengan cara membagi pendapatan nasional dengan jumlah penduduk
3. Semakin banyak jumlah penduduk atau populasinya, maka pendapatan perkapita pun semakin sedikit. Karena akan mempengaruhi jumlah angka pembagiannya.
4. PDB mengukur total nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam periode waktu tertentu. PDB adalah hasil dari pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut. Sedangkan

Pendapatan Perkapita mengukur pendapatan rata - rata penduduk dalam suatu negara dalam periode waktu tertentu, dan sebagai tolak ukur kesejahteraan dan kemakmuran suatu negara sebab nilainya di dapatkan dari pendapatan rata-rata penduduk negara tersebut.

5. Negara Amerika Serikat. Karena pendapatan nasional serta pendapatan perkapita nya yang paling tinggi diantara negara lainnya.

TUGAS INDIVIDU

Carilah masalah kesenjangan ekonomi yang ada dinegara Indonesia di internet kemudian tentukanlah solusi atau cara mengatasinya!

NO.	MASALAH	SOLUSI
1.		
2.		

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN ATAU PRAKTEK

Mata Pelajaran: Ekonomi

Penilaian Kelompok

IPK	Kategori			
	C	B	C	D
Mengerjakan Dan mengkengkapi LKS secara benar dan Tepat	Nilai skor 60 -70	Nilai skor 71 -80	Nilai skor 81-90	Nilai skor 91-100

Penilaian Individu

Kategori	Nilai
Kategori 1 (kurang)	60 – 74
Kategori 2 (cukup)	75 – 81
Kategori 3 (baik)	82 – 90
Kategori 4 (sangat baik)	91 – 100
Nama Siswa :	Nilai
Kerjasama bersama Tim	
Kejujuran	
Keaktifan	

Lampiran 7 kegiatan upacara bendera



Lampiran 8 kegiatan mengajar di kelas



